

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA,
PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH (SAP),
PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH (SAKD),
SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS
INFORMASI AKUNTANSI PEMERINTAH DAERAH
(Studi empiris pada Dinas Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten
Sukoharjo)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh :
FATHURRAHMAN
B200150054**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**“PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN
STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH (SAP), PENERAPAN SISTEM
AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH (SAKD), SISTEM PENGENDALIAN
INTERN TERHADAP KUALITAS INFORMASI PEMERINTAH DAERAH
(Studi Empiris pada Dinas Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten
Sukoharjo)”**

NASKAH PUBLIKASI

Oleh :

FATHURRAHMAN

B 200 150 054

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Agus Endro Suwarno, M.Si.

NIK/NIDN: 491/0611105901

HALAMAN PENGESAHAN

**“PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN
STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH (SAP), PENERAPAN SISTEM
AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH (SAKD), SISTEM PENGENDALIAN
INTERN TERHADAP KUALITAS INFORMASI PEMERINTAH DAERAH
(Studi Empiris pada Dinas Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten
Sukoharjo)”**

OLEH

FATHURRAHMAN

B 200 150 054

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada tanggal 22 Agustus 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Agus Endro Suwarno, M.Si. ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Zulfikar, S.E. M.Si. ()
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Noer Sasongko, S.E, M.Si., Ak., CA. ()
(Anggota II Dewan Penguji)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Syamsudin, M.M
NIP. 131602918

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 Agustus 2019

Penulis



FATHURRAHMAN

B200150054

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN STANDAR
AKUNTANSI PEMERINTAH (SAP), PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI
KEUANGAN DAERAH (SAKD), SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP
KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI PEMERINTAH DAERAH
(Studi empiris pada Dinas Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sukoharjo)**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Sistem Pengendalian Intern terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Populasi dalam penelitian ini adalah pengelola unit kerja atau pejabat struktural yang melaksanakan fungsi akuntansi/ tata usaha keuangan pada 16 dinas di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Sukoharjo. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel atas responden dilakukan secara *convinience sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner penelitian secara langsung kepada pegawai yang bekerja di dinas Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Sukoharjo. Penyebaran kuesioner, di sebarakan keseluruhan pegawai sebanyak 80 kuesioner pada dinas Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Sukoharjo. Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintah (SAP) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (SAKD), sistem pengendalian intern terhadap kualitas informasi akuntansi pemerintah daerah pada dinas Organisasi Perangkat Daerah (OPD) tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi pemerintah daerah.

Kata Kunci : kualitas informasi akuntansi daerah; kompetensi sumber daya manusia; penerapan standar akuntansi pemerintah (SAP); penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (SAKD); sistem pengendalian intern

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of Competence of Human Resources, Application of Government Accounting Standards (SAP), Application of Regional Financial Accounting Systems (SAKD), Internal Control Systems to the quality of Local Government Financial Reports. The population in this study is the manager of a work unit or structural official who performs the accounting / financial administration function at 16 offices in the Regional Devices Organization (OPD) of Sukoharjo Regency. The method used in sampling the respondents was carried out *conviniently sampling*. Data collection is done through the distribution of research questionnaires directly to employees who work in the service of the Regional Devices Organization (OPD) of Sukoharjo

Regency. Distribution of questionnaires, spread throughout the employees as much as 80 questionnaires at the Regional Office of Regional Devices (OPD) of Sukoharjo Regency. This research method uses multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the competence of human resources, the application of government accounting standards (SAP) affect the quality of local government financial reports, while the application of regional financial accounting systems (SAKD), internal control systems on the quality of financial statements the regional government in the regional apparatus organization (OPD) does not influence the quality of local government financial reports.

Keywords: quality of regional financial statements; human resource competence; application of government accounting standards (SAP); application of regional financial accounting systems (SAKD); internal control system

1. PENDAHULUAN

Tuntutan masyarakat kepada pemerintahan adalah dihasilkannya laporan keuangan yang telah memenuhi keempat karakteristik kualitas laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan adalah suatu alat pertanggungjawaban atas kinerja keuangan manajemen suatu pemerintahan kepada publik yang dipercayakan kepadanya. Informasi dalam laporan keuangan banyak dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Di mana pihak-pihak yang berkepentingan tersebut menggunakan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan untuk mengambil suatu keputusan. Keputusan yang dihasilkan diharapkan dapat membawa pemerintahan ke arah yang lebih baik.

Laporan keuangan adalah produk yang dihasilkan oleh disiplin ilmu akuntansi. Sehingga untuk menghasilkan laporan keuangan diperlukan orang-orang yang berkompeten. Kompetensi sumber daya manusia sangat diperlukan agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat berkualitas dan bermanfaat dalam hal pengambilan keputusan.

Sumber daya manusia adalah faktor penting demi terciptanya laporan keuangan yang berkualitas. Keberhasilan suatu entitas bukan hanya dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang dimilikinya melainkan kompetensi sumber daya manusia yang dimilikinya. Dalam hal ini kompetensi sumber daya manusia

memiliki peranan yang sangat penting untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan entitas yang bersangkutan.

Kompetensi adalah ciri seseorang yang dapat dilihat dari keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang dimilikinya dalam hal menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Kompetensi merupakan dasar seseorang untuk mencapai kinerja tinggi dalam menyelesaikan kinerjanya. Sumber daya manusia yang tidak memiliki kompetensi tidak akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efisien, efektif, dan ekonomis. Dalam hal ini pekerjaan yang dihasilkan tidak akan tepat waktu dan terdapat pemborosan waktu serta tenaga. Dengan adanya kompetensi sumber daya manusia maka waktu pembuatan laporan keuangan akan dapat dihemat. Hal ini karena sumber daya manusia tersebut telah memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai hal-hal yang harus dikerjakan, sehingga laporan keuangan yang disusun dapat diselesaikan dan disajikan tepat pada waktunya. Semakin cepat laporan keuangan disajikan maka akan semakin baik dalam hal pengambilan keputusan.

Dalam penyusunan laporan keuangan diharapkan berpedoman pada standar yang telah ditentukan. Dalam hal ini yaitu Standar Akuntansi Pemerintahan. Di mana berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 standar akuntansi pemerintahan merupakan pedoman di dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Standar akuntansi pemerintahan adalah syarat mutlak yang harus dijadikan pedoman agar kualitas laporan keuangan di Indonesia dapat ditingkatkan.

Penyusunan laporan keuangan juga diperlukan sistem akuntansi. Di mana untuk menghasilkan laporan keuangan daerah dibutuhkan suatu sistem akuntansi keuangan daerah. Sistem akuntansi keuangan daerah (SAKD) merupakan suatu prosedur dari tahap awal pengumpulan data sampai pelaporan keuangan atas pertanggungjawaban pelaksanaan APBD (Permendagri No. 59 Tahun 2007). Jika sistem akuntansi belum dipahami maka akan dapat menghambat dalam penyusunan laporan keuangan.

Pemerintah telah berupaya untuk menyusun laporan berdasarkan sistem akuntansi keuangan daerah, sehingga kualitas yang dihasilkan dari laporan

keuangan daerah tersebut dapat meningkat. Namun kenyataannya tidak semua pegawai di pemerintahan memahami sistem akuntansi keuangan daerah tersebut.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH (SAP), PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH (SAKD), DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris Pada Dinas Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sukoharjo)”**.

2. METODE

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2013: 11).

2.2 Populasi, Sampel, dan Metode Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012: 115). Menurut (Wibisono, 2013: 81), populasi merupakan sekumpulan entitas yang lengkap yang dapat terdiri atas orang, kejadian, atau benda, yang memiliki sejumlah karakteristik yang umum (Nurillah, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah pengelola unit kerja atau pejabat struktural yang melaksanakan fungsi akuntansi / tata usaha keuangan pada 16 dinas di Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sukoharjo.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2012:116). Sampel dari penelitian ini adalah pegawai pada dinas di Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sukoharjo.

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel atas responden dilakukan secara *convenience sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pada ketersediaan responden dan kemudahan untuk mendapatkannya

2.3 Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Data tersebut berupa nilai atau skor atas jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari responden di Dinas OPD Kabupaten Sukoharjo. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang bersangkutan tentang Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner (angket) yang di berikan secara langsung dengan bantuan salah satu pegawai untuk mengkoordinasikan penyebaran dan pengumpulan kuesioner pada pegawai staf bagian akuntansi dan administrasi keuangan yang bersedia menjadi objek penelitian.

2.4 Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Survei kuesioner merupakan metode survey dengan menggunakan kuesioner penelitian. Kuesioner adalah satu set pertanyaan yang tersusun secara sistematis dan standar, sehingga pertanyaan yang sama dapat diajukan kepada setiap responden. Metode Kuesioner ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono,2012:199).

Kuesioner penelitian ini diserahkan langsung kepada responden atau meminta bantuan salah satu pegawai untuk mengkoordinir penyebaran dan

pengumpulan kuesioner tersebut. Kuesioner yang dibuat dalam bentuk dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012:132). Pada umumnya skala likert menggunakan lima angka penilaian yaitu (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, dan (5) sangat setuju. Responden diminta untuk menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap pertanyaan yang diajukan sesuai dengan kondisi mereka yang sesungguhnya.

2.5 Metode Analisis Data

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintah (SAP), penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (SAKD), sistem pengendalian intern. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Model persamaan regresi untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

$$KIAPD = \alpha + \beta_1 KSDM + \beta_2 SAP + \beta_3 SAKD + \beta_4 SPI + e \quad (1)$$

Keterangan :

KIAPD = Kualitas Informasi Akuntansi Pemerintah Daerah

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

KSDM = Kompetensi Sumber Daya Manusia

SAP = Standar Akuntansi Pemerintahan

SAKD = Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

SPI = Sistem Pengendalian Intern

e = Standar Error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Kualitas Data

3.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dengan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
IAPD_1	0,668	0,2423	Valid
IAPD_2	0,680	0,2423	Valid
IAPD_3	0,846	0,2423	Valid
IAPD_4	0,708	0,2423	Valid
IAPD_5	0,830	0,2423	Valid
IAPD_6	0,725	0,2423	Valid
IAPD_7	0,782	0,2423	Valid
IAPD_8	0,670	0,2423	Valid
IAPD_9	0,818	0,2423	Valid
IAPD_10	0,745	0,2423	Valid
IAPD_11	0,677	0,2423	Valid
IAPD_12	0,795	0,2423	Valid
SDM_1	0,676	0,2423	Valid
SDM_2	0,768	0,2423	Valid
SDM_3	0,704	0,2423	Valid
SDM_4	0,548	0,2423	Valid
SDM_5	0,505	0,2423	Valid
SDM_6	0,756	0,2423	Valid
SDM_7	0,762	0,2423	Valid
SDM_8	0,769	0,2423	Valid
SDM_9	0,731	0,2423	Valid
SDM_10	0,612	0,2423	Valid
SDM_11	0,772	0,2423	Valid
SDM_12	0,673	0,2423	Valid
SDM_13	0,709	0,2423	Valid
SDM_14	0,692	0,2423	Valid
SDM_15	0,727	0,2423	Valid
SAP_1	0,638	0,2423	Valid
SAP_2	0,690	0,2423	Valid
SAP_3	0,681	0,2423	Valid
SAP_4	0,748	0,2423	Valid
SAP_5	0,687	0,2423	Valid

SAP_6	0,777	0,2423	Valid
SAP_7	0,721	0,2423	Valid
SAP_8	0,550	0,2423	Valid
SAP_9	0,812	0,2423	Valid
SAP_10	0,834	0,2423	Valid
SAKD_1	0,720	0,2423	Valid
SAKD_2	0,686	0,2423	Valid
SAKD_3	0,716	0,2423	Valid
SAKD_4	0,842	0,2423	Valid
SAKD_5	0,855	0,2423	Valid
SAKD_6	0,836	0,2423	Valid
SAKD_7	0,688	0,2423	Valid
SAKD_8	0,841	0,2423	Valid
SPI_1	0,846	0,2423	Valid
SPI_2	0,822	0,2423	Valid
SPI_3	0,697	0,2423	Valid
SPI_4	0,680	0,2423	Valid
SPI_5	0,728	0,2423	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 1 maka dapat dikatakan bahwa butir pertanyaan Variabel Independen dan Variabel Dependen adalah valid, karena r hitung lebih besar dari r tabel.

3.1.2 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan pengujian pada validitas atas variabel Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi (SAP), penerapan system akuntansi keuangan daerah (SAKD), system pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah, maka dapat dilakukan pengujian reliabilitas. Keputusan instrumen penelitian adalah dikatakan reliabel apabila *cronbatch's Alpha* > 0,60.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Kuesioner	Alpha Cronbach	Nilai Kritis	Keterangan
IAPD	0,926	0,6	Raliabel
SDM	0,912	0,6	Reliabel
SAP	0,887	0,6	Reliabel
SAKD	0,902	0,6	Reliabel
SPI	0,811	0,6	Raliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 2. diketahui bahwa variabel pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi (SAP), penerapan system akuntansi keuangan daerah (SAKD), system pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah memiliki nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,6, maka dikatakan reliabel. Dengan demikian syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi.

3.1.3 Uji Asumsi Klasik

3.1.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menentukan normal tidaknya data pada variabel dependen yang dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*. Apabila nilai signifikansi *kolmogrov-smirnov* $> 0,05$, maka data terdistribusi normal sebaliknya, jika nilai signifikansi *kolmogrov-smirnov* $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal. Hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Model	Kolmogrov-Sminornov Z	Sig (2-tailed)	Kriteria	Kesimpulan
Unstandardizes Residual	0,627	0,826	$p > 0,05$	Normal

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 3 diatas hasil pengujian normalitas dengan Uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar $0,826 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

3.1.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikoolinearitas dengan cara melihat nilai yang dipakai untuk mengetahui adanya multikonieritas. Dapat diketahui terjadi tidaknya multikolinearitas dengan berpedoman bahwa nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$. Berikut hasil uji mutikolinearitas dalam penelitian ini:

Tabel 4. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Kesimpulan
SDM	1,677	1,677	Tidak Terjadi Multikolinearitas
SAP	4,749	4,749	Tidak Terjadi Multikolinearitas
SAKD	5,469	5,469	Tidak Terjadi Multikolinearitas
SPI	1,886	1,886	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4. Di atas dapat diketahui bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* $< 0,10$ ini berarti bahwa tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan *variance inflation factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama, tidak ada variabel independen yang memiliki nilai > 10 , sehingga dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas antar variabel independen di dalam model regresi.

3.1.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Penelitian ini menggunakan uji *glejser* yaitu dengan meregres nilai *absolute* residual terhadap variabel independen. Tingkat probabilitas signifikansi harus menunjukkan diatas nilai 5%, maka tidak ada heterokedastisitas. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Pengujian Heterokedastisitas

Variabel	Kriteria	Sig	Kesimpulan
SDM	$>0,05$	0,217	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
SAP	$>0,05$	0,886	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
SAKD	$>0,05$	0,840	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
SPI	$>0,05$	0,467	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan dengan model regresi menunjukkan hasil signifikansi variabel pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi (SAP), penerapan system akuntansi keuangan daerah (SAKD), system pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah >0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi penelitian sehingga model regresi layak untuk dipertimbangkan materialitasnya.

3.1.4 Pengujian Hipotesis

3.1.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi (SAP), penerapan system akuntansi keuangan daerah (SAKD), system pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Dengan menggunakan bantuan program SPSS 21 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized coefficient beta	t hitung	t tabel	Sig
Constant	4,121	0,784	1,999	0,436
SDM	0,175	2,443	1,999	0,017
SAP	0,400	1,637	1,999	0,107
SAKD	0,541	1,775	1,999	0,081
SPI	0,059	0,226	1,999	0,822

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi yang didapatkan adalah sebagai berikut:

$$IAPD = 4,121 + 0,175SDM + 0,400SAP + 0,541SAKD + 0,059SPI + e \quad (2)$$

Pesamaan regresi linier berganda di atas dapat di interpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 4,121 menyatakan bahwa tanpa ada pengaruh dari keempat variabel kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi (SAP), penerapan system akuntansi keuangan daerah (SAKD), system pengendalian intern, maka variabel Kualitas Informasi Akuntansi Daerah pada dinas Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sukoharjo 4,121..

- b. Besarnya nilai koefisien variabel kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) sebesar 0,175 (positif). Tanda positif ini berarti bahwa semakin baik variabel kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) maka akan menaikkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Begitu pula sebaliknya, apabila variabel kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) turun, maka Kualitas Informasi Akuntansi Pemerintah Daerah akan turun.
- c. Besarnya nilai koefisien variabel penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) sebesar 0,400 (positif). Tanda positif ini berarti bahwa semakin baik variabel penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) maka akan menaikkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Begitu pula sebaliknya, apabila variabel penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) turun, maka Kualitas Informasi Akuntansi Pemerintah Daerah akan turun.
- d. Besarnya nilai koefisien variabel penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) sebesar 0,541 (positif). Tanda positif ini berarti bahwa semakin baik variabel penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) maka akan menaikkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Begitu pula sebaliknya, apabila variabel penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) turun, maka Kualitas Informasi Akuntansi Pemerintah Daerah akan turun.
- e. Besarnya nilai koefisien variabel Sistem Pengendalian Intern (SPI) sebesar 0,059 (positif). Tanda positif ini berarti bahwa semakin baik variabel Sistem Pengendalian Intern (SPI) maka akan menaikkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Begitu pula sebaliknya, apabila variabel Sistem Pengendalian Intern (SPI) turun, maka Kualitas Informasi Akuntansi Pemerintah Daerah akan turun.

3.1.5 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Apabila tingkat probabilitasnya $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama

berpengaruh simultan terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengolahan Uji F dengan bantuan SPSS :

Tabel 7. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1226,784	4	306,696	21,966	0,000
	Residual	851,701	61	13,962		
	Total	2078,485	65			

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 21,966 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,52 dengan angka signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa model penelitian adalah fit atau dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi (SAP), penerapan system akuntansi keuangan daerah (SAKD), system pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

3.1.6 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui hasil uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) seperti tampak pada tabel 8 berikut ini :

Tabel 8. Hasil Uji Statistik t

Model	t hitung	t tabel	Sig	Keterangan
Konstanta	0,784	1,999	0,436	
SDM	2,443	1,999	0,017	H ₁ Diterima
SAP	1,637	1,999	0,107	H ₂ Ditolak
SAKD	1,775	1,999	0,081	H ₃ Ditolak
SPI	0,226	1,999	0,822	H ₃ Ditolak

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

- Variabel kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki nilai signifikansi $0,017 < \alpha = 0,05$ maka H₁ diterima, yang berarti variabel Variabel kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pemerintah Daerah.
- Variabel penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) memiliki nilai signifikansi $0,107 > \alpha = 0,05$ maka H₂ ditolak, yang berarti variabel Variabel

penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Pemerintah daerah

- c. Variabel penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) memiliki nilai signifikansi $0,081 > \alpha = 0,05$ maka H_3 ditolak, yang berarti variabel Variabel penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pemerintah daerah.
- d. Variabel Sistem Pengendalian Intern (SPI) memiliki nilai signifikansi $0,822 > \alpha = 0,05$ maka H_4 ditolak, yang berarti variabel Variabel Sistem Pengendalian Intern (SPI) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pemerintah daerah.

3.1.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,768	0,590	0,563	3,73662

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,590. Hal ini menunjukkan bahwa 59% variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dapat dijelaskan variabel kompetensi sumber manusia, penerapan standar akuntansi pemerintah (SAP), penerapan sistem pengendalian intern. Sedangkan sisanya 41% lainnya dijelaskan oleh variasi lain di luar model.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Hasil dari hipotesis pertama Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pemerintah Daerah.

Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki nilai signifikansi $0,017 < \alpha = 0,05$ maka H_1 diterima, yang berarti variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pemerintah Daerah.

Diterimanya hipotesis ini disebabkan kompetensi Sumber Daya Manusia pada suatu instansi dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan seluruh kemampuan yang dimiliki seorang pegawai dalam pertanggungjawaban mengenai integritas keuangan, perlengkapan dan ketaatan terhadap peraturan perundangan. Jika Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak sesuai dengan pendidikannya diluar akuntansi, maka akan berdampak terhadap Kualitas laporan keuangan daerah. Sehingga, Kualitas laporan keuangan tersebut menjadi tidak akurat karena tidak dikelola oleh SDM yang berlatar belakang pendidikan akuntansi. Untuk kedepannya agar kualitas laporan keuangan daerah tersebut menjadi lebih akurat, efektif, dan efisien harus ditata ulang kembali manajemennya dengan SDM yang ahli dalam bidangnya yaitu lebih mengutamakan aparat-aparat pemerintah yg berlatar belakang pendidikan akuntansi. Namun dalam penelitian ini kompetensi ternyata berpengaruh signifikan dalam peningkatan kualitas laporan keuangan daerah,

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmadani (2015), Rahayu et al (2014) yang menyatakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Triwahyuni (2016), Latifah (2017) yang menyatakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

3.2.2 Hasil dari hipotesis kedua Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pemerintah Daerah.

Variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) memiliki nilai signifikansi $0,107 > \alpha = 0,05$ maka H_2 ditolak, yang berarti variabel Variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pemerintah Daerah.

Hal ini disebabkan individu penyusun laporan keuangan di instansi pemerintahan Kabupaten Sukoharjo memiliki penerapan yang kurang terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya pelatihan dan pengenalan Penerapan SAP secara keseluruhan, pemahaman terhadap Penerapan

SAP hanya sebatas pelaporan keuangan yang sering terjadi terkait dengan perolehan dana, pengelolaan dana, serta pengeluaran dana saja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmah dan Zulkifli (2018) yang menyatakan bahwa Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Triwahyuni (2016), Wati et al (2014) yang menyatakan bahwa Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

3.2.3 Hasil dari hipotesis ketiga Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pemerintah Daerah.

Variabel Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) memiliki nilai signifikansi $0,081 > \alpha = 0,05$ maka H_3 ditolak, yang berarti variabel Variabel Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pemerintah Daerah.

Hal tersebut kemungkinan terjadi karena penerapan sistem akuntansi keuangan yang digunakan di dinas Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Sukoharjo belum optimal, dalam hal proses pencatatan belum sepenuhnya dicatat berdasarkan kronologis yang terjadi. Hal tersebut mengakibatkan sistem akuntansi keuangan yang dilakukan kurang dioptimalkan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Latifah (2017) yang menyatakan bahwa Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Wati et al (2014), Triwahyuni (2016) yang menyatakan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

3.2.4 Hasil dari hipotesis keempat Sistem Pengendalian Intern tidak berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pemerintah Daerah.

Variabel Sistem Pengendalian Intern memiliki nilai signifikansi $0,822 > \alpha = 0,05$ maka H_4 ditolak, yang berarti variabel Sistem Pengendalian Intern tidak berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pemerintah Daerah.

Hal ini kemungkinan terjadi karena sistem pengendalian yang di terapkan di dinas Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Sukoharjo belum optimal, yaitu semua pimpinan dinas OPD Kabupaten Sukoharjo belum melakukan pemeriksaan untuk catatan akuntansi secara maksimal.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Latifah (2017), yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Intern tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Rahmadani (2015), Kiranayanti dan Erawati (2016) yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil hipotesis pertama Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,443 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,999 atau dapat dilihat dari signifikansi $0,017 < \alpha = 0,05$ maka H_1 diterima, yang berarti Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pemerintah Daerah.
- b. Hasil hipotesis ketiga Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,637 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,999 atau dapat dilihat dari signifikansi $0,107 < \alpha = 0,05$ maka H_3 diterima, yang berarti Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pemerintah Daerah.
- c. Hasil hipotesis kedua Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,775 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,999 atau dapat dilihat dari signifikansi $0,081 > \alpha = 0,05$ maka H_2 ditolak, yang berarti

Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pemerintah Daerah.

- d. Hasil hipotesis kedua Sistem Pengendalian Intern memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,226 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,999 atau dapat dilihat dari signifikansi $0,822 > \alpha = 0,05$ maka H_2 ditolak, yang berarti Sistem Pengendalian Intern tidak berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pemerintah Daerah.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Keterbatasan tersebut antara lain:

- a. Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengambilan jawaban dari responden, sehingga penulis tidak dapat mengawasi secara langsung atas pengisian jawaban tersebut, dikarenakan hampir semua kuesioner tersebut pada saat pengisian tidak dapat di tunggu secara langsung, sehingga jawaban dari responden mungkin tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya dikarenakan kondisi-kondisi tertentu masing-masing responden.
- b. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), dan Sistem Pengendalian Intern saja padahal masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
- c. Obyek penelitian hanya terbatas pada 16 dinas Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sukoharjo.

4.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang lebih dikemukakan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menggunakan lebih dari 16 dinas OPD.
- b. Bagi peneliti mendatang hendaknya dapat menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi kepuasan pengguna akhir selain variabel yang digunakan

agar hasilnya dapat terdefinisi dengan lebih sempurna, atau bisa juga menambahkan variabel intervening maupun moderating.

- c. Diperlukan pendekatan kualitatif untuk memperkuat kesimpulan karena instrument penelitian rentan terhadap persepsi responden yang tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya dalam diri masing-masing. Pendekatan ini bisa dilakukan dengan observasi atau pengamatan langsung kedalam obyek yang dijadikan lokasi penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah M Rifky, Rahayu Sri, Muslih M. 2017. *Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kineja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Depok*). Vol 15 No. 2.
- Andini Dewi dan Yusrawati. 2015. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akutansi I Vol. 24 No. 1.
- Fikri et.al. 2015. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Aparatur Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Skpd-Skpd Di Pemprov. Ntb)*.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Cetakanke IV. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ihsanti, Emilda. 2014. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Skpd Kab. Lima Puluh Kota)*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Kiranayanti dan Erawati. 2016. *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akrua Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. Vol 16 No. 2.
- Latifah, Asysyihatul. 2017. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Daerah (studi kasus pada SKPD Kabupaten Bantul)*.

- Novalia, Irma. 2015. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi empiris pada Dinas SKPD Kota Surakarta)*. Skripsi .Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurillah As Syifa. 2014. *Pengaruh Kompetensi iSumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi empiris pada Dinas SKPD Kota Depok)*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Pasha, Arizal Kamal. 2018. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pengelolaan Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (studi empiris pada SKPD Kabupaten Grobogan)*.
- Rahayu et al. 2014.*Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Provinsi Riau (Studi Empiris Pada SKPD Provinsi Riau)*. JOM FEKON Vol. 1 Nomor. 2.
- Rahmadani Suci. 2015. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pasaman Barat)*.Jom FEKON Vol. 2 No. 2.
- Rahmah, Kuenia. 2018. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Berbasis Akrual dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Kidul (Studi Empiris pada Instansi Pemerintahan Kabupaten Gunung Kidul DIY)*. Vol. 26, No. 2.
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- Republik Indonesia. 2004. Undang Undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
- Republik Indonesia. 2004. Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.
- Republik Indonesia. 2005. Peraturan Pemerintah No 56 Tahun 2005 tentang sistem informasi keuangan.
- Republik Indonesia. 2008. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 pengertian Sistem Pengendalian Intern.
- Republik Indonesia. 2010. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

- Sari Nilam. 2016. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, Penerapan Sap, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bungo)*. JOM Fekon Vol. 3 No. 1.
- Sartika Dewi. 2015. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (Sap), Pengetahuan Pengelola Dan Ketersediaan Sarana Prasarana Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada SKPD di Kabupaten Kuantan Singingi)*. Jom FEKON Vol.2 No.2.
- Sutrisno S et al. *Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Pemerintahan Kota Makassar*. INFAK, Vol 3, No 2.
- Triwahyuni, Mustika, 2016. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD (Studi pada Pemerintah Daerah Kota Dumai)*. JOM Fekon Vol. 3, No. 1
- Udiyanti et al. 2014. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada SKPD Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng*. Volume 2 No: 1. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha.
- Wati et al. 2014 . *Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Volume 2 No: 1. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha.